

STUDIUM GENERALE

1. Penampilan Tari Muli Sigegh.
2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya
3. Pembacaan Ayat suci Al-Quran (Rima Anggraini)
4. - Sambutan Ketua LP3M / P-MKU
☐ { Prof. Dr. Ir. wan Abbas Zakaria, MS. / Dr. Mulyanto widodo, Mpd. }
☐ - Sambutan Plt. Rektor Universitas Lampung
☐ { Dr. Mohammad Sofwan Effendi, MEd. }
5. Penandatanganan Mou dan Launching Lab. Karakter Masjid Al-wasi'
☐ Universitas Lampung.
6. Doa { Muhsom, Mpd. I. }
☐ Penutup
7. - Dr. Moh. Bahrudin, M.A (ketua FKUB Provinsi Lampung.
☐ - Prof. Dr. Ainul Ghani, M.Ag (Guru Besar PAI UIN RIL)
☐ - Dr. Saiful Basri, M.Pd (Kementrian Pertahanan RI)
- ♥ • Pemateri Pertama : Dr. Mohammad Bahrudin, MA
☐ Moderasi Beragama
☐ ~> moderat dan peduli
☐ Konferensi WCRP, Kyoto 1970
☐ Genesis and contents of the Global Ethic Project
☐ * No Peace among the nations without peace among the religious
☐ * No Peace among the religious without dialogue among the religious
☐ * No dialogue among the religious without a consensus on shared
☐ ethical values, a global ethic
☐ * No new world Order without a global ethic.



Moderasi beragama merupakan soul /Ruh kerukunan umat Beragama dan kerukunan umat Beragama merupakan Pilar kerukunan Nasional.

Pengertian Moderasi Beragama

moderasi beragama dipahami sebagai pihak untuk memiliki cara pandang, sikap dan perilaku di tengah-tengah, adil dan seimbang, termasuk seimbang antara Pengamalan agama sendiri (eksklusif) dan penghormatan kepada Praktik beragama orang lain yang berbeda keyakinan (inklusif).

- Moderasi beragama dalam berbagai ruang.

(1). Moderasi dalam berkegiatan. (2). Terbukanya Pintu Rukhsah (keringanan), (3). Rukhsah menjalankan ajaran agama walaupun sedikit (4). Moderasi dalam Perilaku (5). Moderasi dalam membela-jatan harta.

Hamabatan dan Solusi Pada Global ethic

- Eksklusivisme

- Blind difference

- Intolerance

- Racism → Inklusivisme

Indikator Moderasi

- Acknowledge : menghormati kehadiran agama lain di negara kita

- Celebrate : Menikmati keberagaman yang disumbangkan setiap agama

- Value : menjunjung tinggi nilai-nilai luhur universal agama-agama

- Learn : Belajar dari pengalaman dan sejarah masa lalu

- Respect : Mengapresiasi kontribusi setiap kelompok agama

- ☐ - Tolerante : memberikan hak yang sama kepada agama lain
- ☐
- ☒ • Pemateri kedua : Prof. Dr. Ainul Ghani, .Ag, SH. M. Ag
Penguat Karakter Religius
- ☐ "Penguat Karakter Melalui Pendidikan spiritual"
- ☐ Data Pusat Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta
- ☐ → Bagaimana Populasi manusia saat ini?
- ☐ Data Pusat Pengendalian dan Kores. Perhubungan Anat Indonesia (KPAI) ada 17 kasus kekerasan yang merupakan Peserta didik dan guru tahun 2021 yang tersebar di 11 Provinsi, dan 20 kabupaten kota. Hal ini didukung pula dari data yang dirilis. Pelaksana Tugas Kepala badan kependidikan dan keluarga berencana nasional di Jakarta menjelaskan selain narkoba dan HIV/AIDS seks bebas menjadi masalah utama remaja di Indonesia.
- ☐ • Pendidikan spiritual (tabiyah ruhiyah) termasuk nutrisi bergizi tinggi yang sangat dibutuhkan oleh manusia sehat agar tidak menauh dari hidayah Allah swt
- ☐ Nabi Muhammad Saw. Pernah memberikan pesan berdimensi Pendidikan spiritual yang sangat profesional
- ☐ ~ waktu tidak bisa diulang ~ waktu adalah Peluang
- ☐ ~ waktu adalah uang ~ waktu adalah Pedang
- ☐ ~ Dunia dan akhirat Seimbang
- ☐ Perbara yang akan ditamalkan di hari akhir
- ☐ umur, ilmu, harta dan tubuh.
- ☐



Pemateri ke-10 : Penguatan karakter kebangsaan



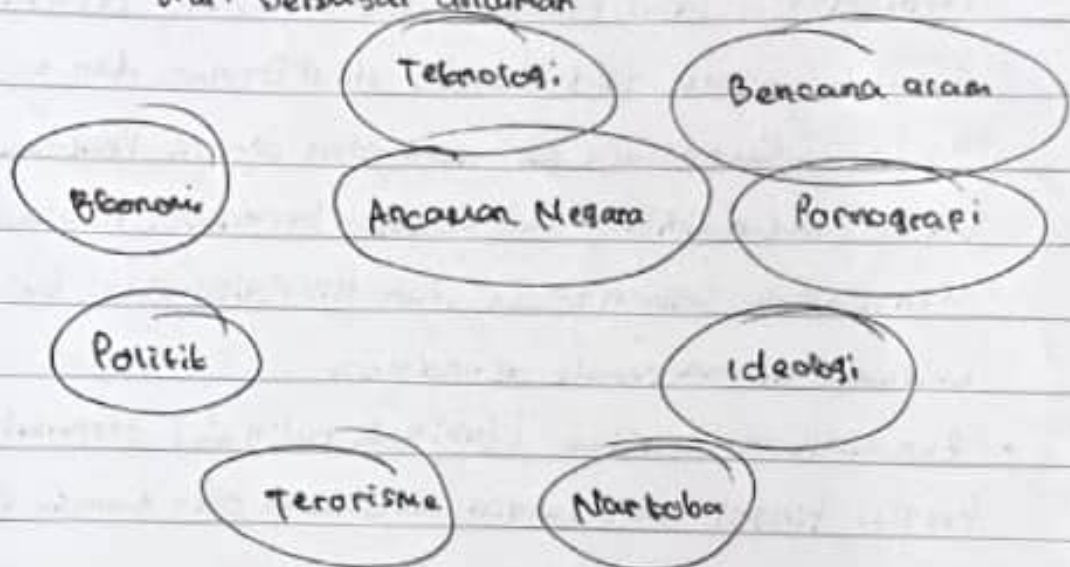
Dr. Saiful Basri, M.Pd



Megarawan: Seorang yang ahli menjalankan pemerintahan atau negara yang mampu membawa negara yang berwujud yang saat menyusun arah negara kedepan untuk kemajuan bangsa.



Tujuan: segala upaya untuk mempertahankan, kedaulatan ~~negara~~ negara, keutuhan wilayah NKRI dan keselamatan negara dari berbagai ancaman



~> Mengapa Perlu Sikap kebangsaan ?

Negara layaknya seperti makhluk hidup, maka Perlu dilindungi dari HTAG.

• Doktrin nilai Nasionalisme yang berpancasila

- mencintai tanah air

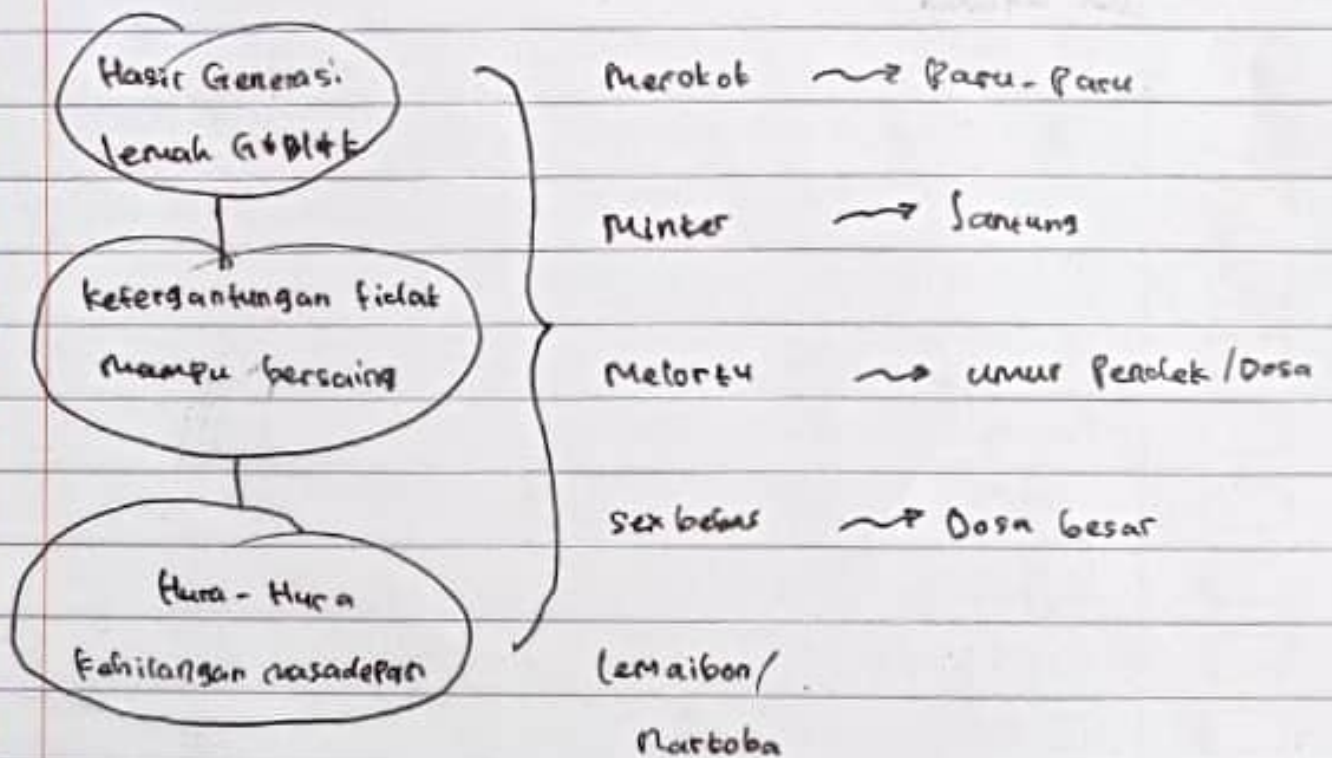
- bela negara layaknya seperti makhluk hidup oleh dilindungi, bangsa

- rela berkorban / demi kepentingan bangsa

- Yakin Pancasila berideologi negara

IDEOLOGI Terancam Apabila Warga Negara

1. Bertindak sendiri Tanpa dengan kearifan lokal (karena Pancasila diambil dari KL).
 2. Tidak dilibatkan sejak dini kepada seluruh WN
 3. Pancasila hanya sebagai slogan saja. Teori dan tidak menjadi pandangan hidup berbangsa.
 4. Berpikir dan berupaya untuk mengganti ideologi bangsa (ini resiko yang tertinggi.)
 5. Melupakan kebhinekaan
- Penataan Renaja Gambaran Hancurnya Masa depan Bangsa



LAKSANAAN

- ☐ 1. Hati-hati jangan sampai mudah percaya kepada hal-hal baru
- ☐ 2. Laporan dengan Aparat hal-hal yang mencurigakan
- ☐ 3. Jangan mudah menerima budaya baru/asing
- ☐ 4. Dekatkan diri kepada Allah
- ☐ 5. buatkan diri anda hanya prestasi bukan prestasi
- ☐ 6. Hormati orang tua dan guru (karena ini hilang berarti budaya sudah berubah ke dunia barat)
- ☐ 7. Berusahalah untuk menjadi orang baik dan benar, karena orang-orang sukseslah yang akan menyelamatkan bangsa dan agama.